

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan sistem akuntansi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi-operasi demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Perusahaan harus memiliki sistem akuntansi yang baik sehingga tujuan utama perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi yang baik diharapkan dapat memberi jaringan prosedur yang baik pula dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha sehingga berjalan dengan lancar. Sistem yang digunakan harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi perusahaan. Di samping itu, sistem yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen, untuk itu diperlukan adanya pendelegasian wewenang dari semua tanggung jawab pada setiap personal sehingga dapat dicapai tujuan yang diinginkan .

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari beberapa prosedur yang saling bekerja sama untuk mencapai sasaran tertentu. Prosedur itu sendiri merupakan suatu urutan operasi klerikal yang melibatkan beberapa orang di dalam satu departemen atau lebih untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perdagangan maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasi usahanya. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan. Saat sistem telah diterapkan, umpan balik atau masukan dari pengguna informasi dapat digunakan untuk menganalisis dan mengembangkan sistem.

Dewasa ini peranan akuntansi sebagai alat pembantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh para usahawan. Peranan akuntansi dalam membantu melancarkan tugas manajemen sangat menonjol, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Menurut Warren, dkk (2014:223) sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi

keuangan dan operasi perusahaan. Dalam perusahaan dagang, penjualan merupakan kegiatan utama untuk menghasilkan keuntungan. Prosedur penjualan dan pencatatan yang baik, benar, serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat dijalankan dengan adanya sebuah sistem, yaitu sistem akuntansi penjualan. Penjualan sendiri terbagi menjadi dua yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Dalam penelitian ini sistem akuntansi penjualan yang dimaksudkan yaitu sistem akuntansi penjualan tunai.

Apotek Sehat Bersama Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan obat yang melayani peserta BPJS dan umum. Penjualan tunai merupakan kegiatan utama perusahaan yang melibatkan pemrosesan dan pengelolaan jumlah barang yang banyak. Maka dari itu, perusahaan harus mengawasi pelaksanaan penjualan dengan baik sehingga dari kegiatan penjualan yang terkendali dapat memaksimalkan keuntungannya. Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh Apotek Sehat Bersama Palembang diduga masih kurang baik, karena fungsi yang terkait pada Apotek hanya menggunakan fungsi akuntansi dan fungsi penjualan. Dalam melaksanakan sistem akuntansi penjualan tunai ini, terdapat kelemahan dan kekurangan yang berdampak pada kinerja perusahaan tidak optimal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Apotek Sehat Bersama Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Apotek Sehat Bersama Palembang terlihat permasalahan yang dihadapi adalah, belum adanya rancangan sistem akuntansi penjualan yang baik pada Apotek Sehat Bersama Palembang. Dari masalah tersebut maka permasalahan yang akan di kemukakan adalah **bagaimana perancangan sistem akuntansi penjualan pada Apotek Sehat Bersama Palembang**.

### **1.3 Ruang Lingkup Permasalahan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Dalam penyusunan laporan ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada sistem akuntansi penjualan tunai yaitu penjualan umum (resep dan non resep) pada Apotek Sehat Bersama Palembang.

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk merancang Sistem Akuntansi Penjualan yang sesuai dan layak diterapkan pada Apotek Sehat Bersama Palembang
2. Untuk membandingkan praktik dan teori yang diperoleh penulis selama kuliah khususnya mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan yang baik.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perancangan sistem akuntansi penjualan tunai.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Agar dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan perancangan sistem akuntansi penjualan dan dapat mempraktikkan serta menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dan dimiliki untuk memecahkan masalah yang ada pada sistem penjualan di Apotek Sehat Bersama Palembang.

- b. Bagi Apotek Sehat Bersama Palembang

Sebagai masukan untuk Apotek Sehat Bersama Palembang mengenai pentingnya sistem akuntansi penjualan yang baik.

c. Bagi Lembaga

Laporan akhir ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang dan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa/i jurusan akuntansi.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:194), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini:

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian atau elemen langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan metode diatas, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan melakukan pengamatan pada Apotek Sehat Bersama Palembang yang kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah ada.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, maka dari itu penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab yang secara sistematis, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang penulisan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis mengemukakan landasan teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan sebagai dasar untuk merancang sistem penjualan pada perusahaan. Teori yang akan dibahas dalam bab ini yaitu tentang, pengertian sistem akuntansi, sistem akuntansi penjualan tunai, dan flowchart sistem akuntansi penjualan tunai

**BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan Apotek Sehat Bersama Palembang antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Apotek Sehat Bersama Palembang.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini adalah pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dengan menggunakan semua teori yang ada serta berkaitan dengan perancangan sistem akuntansi penjualan tunai dari Apotek Sehat Bersama Palembang.

**BAB V : KESIMPULAN**

Bab ke lima adalah bab terakhir dimana penulis memberikan suatu simpulan dan saran dari isi pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.